

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana respon Indeks Harga Saham Gabungan ketika terjadi *shock* atau guncangan pada variabel eksternal seperti *Brent Crude Oil* dan *Newcastle Coal Index* serta variabel makroekonomi yaitu kurs dan *BI Rate* dalam rentang waktu bulanan dari Bulan Januari 2018 sampai dengan Bulan Desember 2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup Indeks Harga Saham Gabungan, *Brent Crude Oil*, *Newcastle Coal Index*, kurs *Dollar* terhadap Rupiah, dan *BI Rate* yang bersumber dari *Investing.com* dan Bank Indonesia. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model (VECM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks Harga Saham Gabungan memberikan respon negatif ketika terjadi guncangan (*shock*) pada variabel *Brent Crude Oil*, *Newcastle Coal Index*, dan *BI Rate*. Sebaliknya Indeks Harga Saham Gabungan memberikan respon positif ketika terjadi guncangan (*shock*) pada kurs. Dalam jangka panjang, variabel *Brent Crude Oil*, *Newcastle Coal Index*, Kurs, dan *BI Rate* memiliki hubungan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Sedangkan dalam jangka pendek variabel *Brent Crude Oil*, *Newcastle Coal Index*, Kurs, dan *BI Rate* tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Kata Kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), *Brent Crude Oil*, *Newcastle Coal Index*, Kurs, *BI Rate*, *Vector Error Correction Model*, *Shock*

ABSTRACT

This study aims to analyze how the Composite Stock Price Index responds when there is a shock to external variables such as Brent Crude Oil and Newcastle Coal Index as well as macroeconomic variables, namely exchange rates and BI Rate in a monthly time span from January 2018 to December 2024. This study uses secondary data that includes Indonesia Composite Index, Brent Crude Oil, Newcastle Coal Index, Dollar to Rupiah exchange rate, and BI Rate sourced from Investing.com and Bank Indonesia. In this study, the analysis method used is Vector Error Correction Model (VECM). The results showed that Indonesia Composite Index responded negatively when there was a shock to the Brent Crude Oil, Newcastle Coal Index, and BI Rate variables. On the other hand, Indonesia Composite Index responded positively when there was a shock to the exchange rate. In the long run, Brent Crude Oil, Newcastle Coal Index, Exchange Rate, and BI Rate variables have a significant relationship with Indonesia Composite Index. While In the short term, the variables Brent Crude Oil, Newcastle Coal Index, Exchange Rate, and BI Rate have no effect on Indonesia Composite Index.

Keyword : *Indonesia Composite Index, Brent Crude Oil, Newcastle Coal Index, Exchange Rate, BI Rate, Vector Error Correction Model, Shock*